

**DAUN SIRIH SEBAGAI SUMBER IDE DALAM
ELEMEN INTERIOR RUANG TAMU**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**DAUN SIRIH SEBAGAI SUMBER IDE DALAM
ELEMEN INTERIOR RUANG TAMU**



KARYA SENI

Oleh
Yeni Fitria



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**DAUN SIRIH SEBAGAI SUMBER IDE DALAM
ELEMEN INTERIOR RUANG TAMU**



KARYA SENI

Oleh

Yeni Fitria

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**DAUN SIRIH SEBAGAI SUMBER IDE DALAM
ELEMEN INTERIOR RUANG TAMU**



KARYA SENI

Yeni Fitria


NIM : 031 1295 022

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Intitut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Kriya Seni
2008**

Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 24 Januari 2008




Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota




Suryo Tri Widodo, S.Sn, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum
Cograte/ Anggota



Drs. Rispul, M. Sn.
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni
/Anggota



Drs. Sunarto, M. Hum.
Ketua Jurusan Kriya /Ketua/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta





*Kupersembahkan Karya Tugas Akhir ini untuk:
Almarhum Ayah, Mamak dan Adekku tercinta
atas do'a, pengorbanan dan jerih payahmu selama ini.*

MOTTO

- *Perjalan hidup punya arti jika kita berbagi dengan orang lain*
- *Hidup itu singkat, benar-benar singkat. SEMANGATLAH! Buat hidup ini lebih berarti, mulai menit ini juga*
- *Berapapun beratnya hidupmu, jalani dan tetaplh semangat! Jangan pernah MENYERAH*
- *Jangan terlalu serius dengan hidup, kau akan terus berjuang dalam kehidupan. Nikmati setiap nafas yang ada... dan bersyukur pada Tuhan*
- *Sahabat, sobat, teman, apa pun itu namanya... adalah hal yang paling mewarnai dalam hidupku*
- *Seseorang hanya bias menyesal dan mengerti bila sudah mengalami yang pahit dalam hidupnya, tetapi dengan upaya tidak berpikir pahit, hidupnya bisa dijalani dengan suka cita dan penuh bersyukur*
- *Hadapilah hidup ini dengan ceria dan sambutlah harimu dengan senyuman.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaa di suatu perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacukan dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Januari 2008

Yeni Fitria



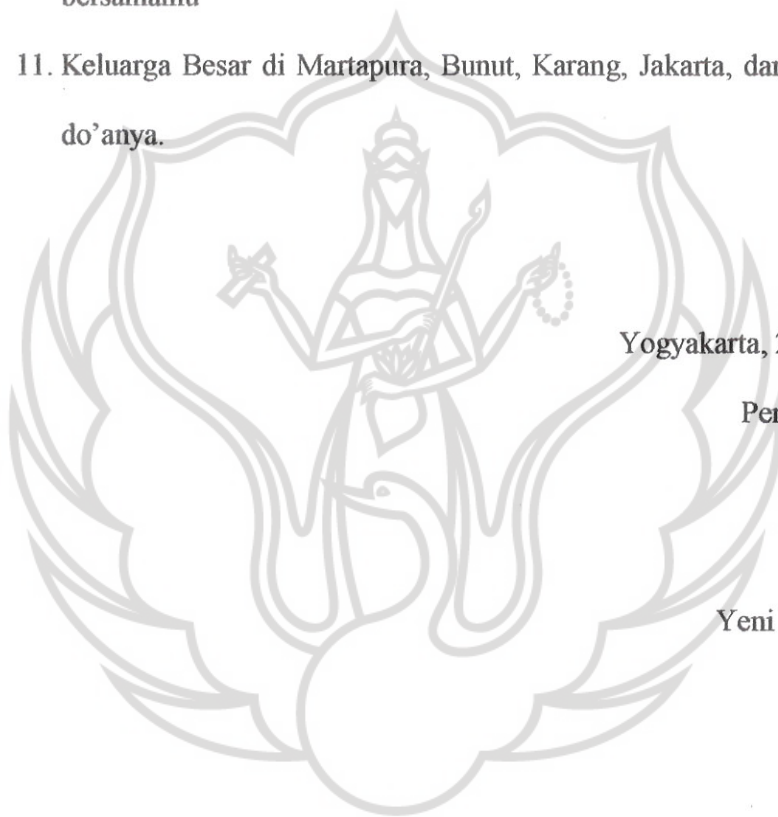
UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan Puja dan Puji Syukur Kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir karya seni yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dibidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia ini dapat berjalan dengan lancar sampai selesainya Tugas Akhir ini.

Dalam penulisan ini bimbingan, petunjuk, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak sehingga laporan ini selesai. Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Intitut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Intitut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Intitut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Drs, Rispul, M.Sn., Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Intitut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Dra, Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., Dosen Pembimbing I
6. Suryo Tri Widodo, S.Sn, M. Hum., Dosen Pembimbing II
7. Arif Suharson, S. Sn., Dosen Wali

8. Seluruh Dosen, Karyawan, dan Staf jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Intitut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Staf Akmawa Seni Rupa dan Prepustakaan Intitut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Mamak dan Ndutku, makasih atas do'a, dukungan dan pengorbananmu, dan Almarhum Ayahku, semoga engkau bahagia disana, do'aku slalu bersamamu
11. Keluarga Besar di Martapura, Bunut, Karang, Jakarta, dan Kulwaru, atas do'anya.



Yogyakarta, 24 Januari 2008

Penulis

Yeni Fitria

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Tujuan dan Manfaat	2
C. Metode Penciptaan	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan	5
B. Landasan Teori	12
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan dan Analisis Data	15
B. Analisis	30

C. Rancangan Karya	32
1. Sketsa Alternatif	32
2. Sketsa Terpilih dan Gambar Proyeksi	48
D. Proses Perwujudan	64
1. Bahan dan Alat	64
2. Teknik Pengerjaan	68
3. Tahapan Pewujudan	69
E. Kalkulasi	82
BAB IV. TINJAUAN KARYA	91
BAB V. PENUTUP	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	
- Curriculum Vitae	
- Foto Poster Pameran	
- Foto Situasi Pameran	
- Katalogus	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Data Acuan Daun sirih keling atau hitam	15
Gambar 2.	Data Acuan Sirih merah	16
Gambar 3.	Data Acuan Sirih banda	16
Gambar 4.	Data Acuan Sirih cengkih	17
Gambar 5.	Data Acuan Sirih jawa	17
Gambar 6.	Data Acuan Ruang Tamu 1	18
Gambar 7.	Data Acuan Ruang Tamu 2	18
Gambar 8.	Data Acuan Gorden 1	19
Gambar 9.	Data Acuan Gorden 2	19
Gambar 10.	Data Acuan Gorden 3	20
Gambar 11.	Data Acuan Sarung Bantal 1	20
Gambar 12.	Data Acuan Sarung Bantal 2	21
Gambar 13.	Data Acuan Sarung Bantal dan tempat tisu	21
Gambar 14.	Data Acuan Tempat Tisu 1	22
Gambar 15.	Data Acuan Tempat Tisu 2	22
Gambar 16.	Data Acuan Gambar Tempat Tisu 3	23
Gambar 17.	Data Acuan Taplak Meja 1	23
Gambar 18.	Data Acuan Taplak Meja 2	24
Gambar 19.	Data Acuan Hiasan Dinding 1	24
Gambar 20.	Data Acuan Hiasan Dinding 2	25
Gambar 21.	Data Acuan <i>Smock 1 model sirip ikan</i>	25

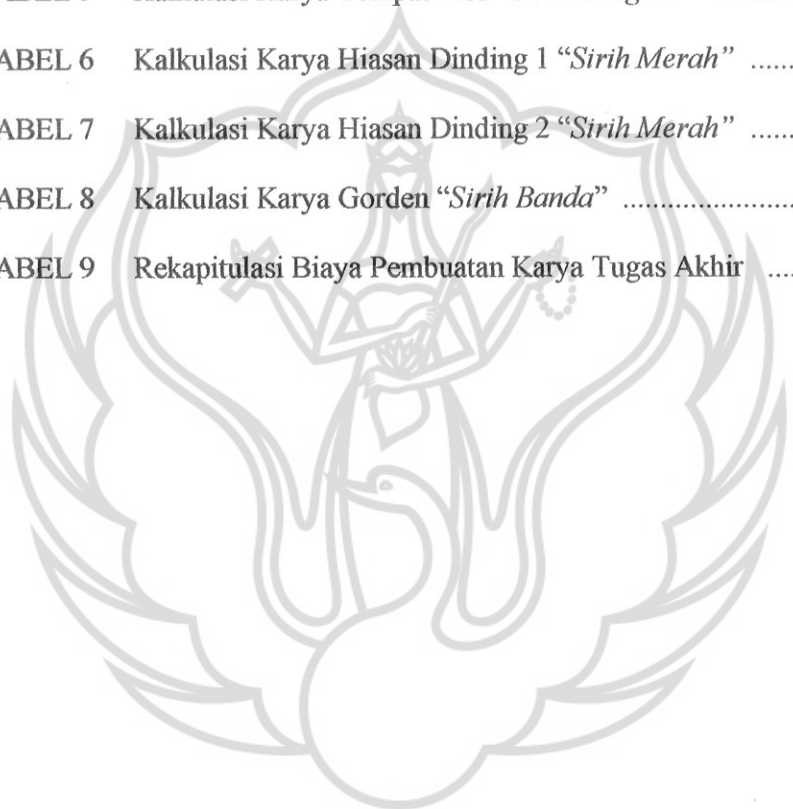
Gambar 22.	Data Acuan <i>Smock 2 model ombak besar</i>	26
Gambar 23.	Data Acuan <i>Smock 3 model ombak kecil</i>	26
Gambar 24.	Data Acuan <i>Smock 4 model belah ketupat</i>	27
Gambar 25.	Data Acuan <i>Smock 5 model bunga kelopak empat</i>	27
Gambar 26.	Data Acuan <i>Smock 6 model anyaman</i>	28
Gambar 27.	Data Acuan <i>Smock 7 model gelombang</i>	28
Gambar 28.	Data Acuan <i>Smock 8 model jangkar</i>	29
Gambar 29.	Sketsa Alternatif 1 <i>Sarung bantal kursi 1</i>	32
Gambar 30.	Sketsa Alternatif 2 <i>Sarung bantal kursi 2</i>	33
Gambar 31.	Sketsa Alternatif 3 <i>Sarung bantal kursi 3</i>	34
Gambar 32.	Sketsa Alternatif 4 <i>Sarung bantal kursi 4</i>	35
Gambar 33.	Sketsa Alternatif 5 <i>Taplak meja 1</i>	36
Gambar 34.	Sketsa Alternatif 6 <i>Taplak meja 2</i>	37
Gambar 35.	Sketsa Alternatif 7 <i>Taplak meja kecil 1</i>	38
Gambar 36.	Sketsa Alternatif 8 <i>Taplak meja kecil 2</i>	38
Gambar 37.	Sketsa Alternatif 9 <i>Taplak meja kecil 3</i>	39
Gambar 38.	Sketsa Alternatif 10 <i>Gorden 1</i>	39
Gambar 39.	Sketsa Alternatif 11 <i>Gorden 2</i>	40
Gambar 40.	Sketsa Alternatif 12 <i>Gorden 3</i>	41
Gambar 41.	Sketsa Alternatif 13 <i>Hiasan Dinding 1</i>	42
Gambar 42.	Sketsa Alternatif 14 <i>Hiasan dinding 2</i>	43
Gambar 43.	Sketsa Alternatif 15 <i>iasan dinding 3</i>	44
Gambar 44.	Sketsa Alternatif 16 <i>Hiasan dinding 4</i>	45

Gambar 45.	Sketsa Alternatif 17 Tempat tisu 1	46
Gambar 46.	Sketsa Alternatif 18 Tempat tisu 2	46
Gambar 47.	Sketsa Alternatif 19 Tempat tisu 3	47
Gambar 48.	Sketsa Terpilih 1 Sarung Kursi “Sirih Cengkih”	48
Gambar 49.	Pecah Pola Sarung Bantal Kursi “Sirih Cengkih”	49
Gambar 50.	Sketsa Terpilih 2 Sarung Kursi “Sirih Merah”	50
Gambar 51.	Pecah Pola Sarung Bantal Kursi “Sirih Merah”	51
Gambar 52.	Sketsa Terpilih 3 Gorden “Sirih Banda”	52
Gambar 53.	Pecah Pola Gorden “Sirih Banda”	53
Gambar 54.	Sketsa Terpilih 4 Taplak Meja “Sirih Banda”	54
Gambar 55.	Pecah Pola Taplak Meja “Sirih Banda”	55
Gambar 56.	Sketsa Terpilih 5 Taplak Meja Kecil “Sirih Merah”	56
Gambar 57.	Pecah Pola Taplak Meja Kecil “Sirih Merah”	57
Gambar 58.	Sketsa Terpilih 6 Tempat Tisu “Sirih Cengkih”	58
Gambar 59.	Pecah Pola Tempat Tisu “Sirih Cengkih”	59
Gambar 60.	Sketsa Terpilih 7 Hiasan Dinding “Sirih Merah 1”	60
Gambar 61.	Pecah Pola Hiasan Dinding “Sirih Merah 1”	61
Gambar 62.	Sketsa Terpilih 8 Hiasan dinding “Sirih Merah 2”	62
Gambar 63.	Pecah Pola Hiasan Dinding “Sirih Merah 2”	63
Gambar 64.	Foto Bahan dan alat Batik	64
Gambar 65.	Foto Bahan dan Alat Jahit	65
Gambar 66.	Proses membatik	69
Gambar 67.	Proses mewarna 1	71

Gambar 68.	Proses mewarna 2	72
Gambar 69.	Proses menembok	75
Gambar 70.	Proses pelorodan	76
Gambar 71.	Proses Smock	77
Gambar 72.	Proses Pemolaan	80
Gambar 73.	Proses Penyambungan	80
Gambar 74.	Proses Menjahit	81
Gambar 75.	Foto Karya I	92
Gambar 76.	Foto Karya II	93
Gambar 77.	Foto Karya III	94
Gambar 78.	Foto Karya IV	95
Gambar 79.	Foto Karya V	96
Gambar 80.	Foto Karya VI	97
Gambar 81.	Foto Karya VII	98
Gambar 82.	Foto Karya VIII	99

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Kalkulasi Karya Sarung Bantal Kursi “ <i>Sirih Cengkih</i> ”	82
TABEL 2	Kalkulasi Karya Judul Sarung Bantal Kursi “ <i>Sirih Merah</i> ”	83
TABEL 3	Kalkulasi Karya Taplak Meja “ <i>Sirih Banda</i> ”	84
TABEL 4	Kalkulasi Karya Taplak Meja Kecil “ <i>Sirih Merah</i> ”	85
TABEL 5	Kalkulasi Karya Tempat Tisu “ <i>Sirih Cengkih</i> ”	86
TABEL 6	Kalkulasi Karya Hiasan Dinding 1 “ <i>Sirih Merah</i> ”	87
TABEL 7	Kalkulasi Karya Hiasan Dinding 2 “ <i>Sirih Merah</i> ”	88
TABEL 8	Kalkulasi Karya Gorden “ <i>Sirih Banda</i> ”	89
TABEL 9	Rekapitulasi Biaya Pembuatan Karya Tugas Akhir	90



DAFTAR LAMPIRAN

Curriculum Vitae

Foto Poster Lampiran

Foto Situasi Pameran

Katalogus



INTISARI

Sebuah karya seni tercipta karena adanya stimulasi atau rangsangan dari hal yang sifatnya melihat dari ketertarikan dan keindahan, ketertarikan biasanya memberi energi tersendiri setiap terhadap siapa saja yang melihatnya. Berawal dari melihat seorang nenek yang sedang memakan daun sirih dan melihat secara langsung bentuk daun sirih Sehingga timbullah keinginan tersendiri untuk menerapkan bentuk daun sirih sebagai motif kedalam sebuah karya seni dekorasi ruang tamu.

Pembuatan karya ini bertujuan untuk menciptakan karya dengan sumber ide dari daun sirih, sebagai ungkapan imajinasi dan kreasi yang ada pada jiwa penulis, serta menampilkan ide-ide baru meengenal bentuk karya tekstil fungsional yang diharapkan dapat diterima oleh masyarakat dan mendorong perkembangan seni kriya dimasa mendatang.

Kata Kunci : Daun Sirih, Elemen, Interior, Ruang Tamu.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Ada begitu banyak jenis tumbuh-tumbuhan yang hidup, baik di daratan maupun di lautan. Berawal dari pengamatan tumbuh-tumbuhan yang ada, seperti pepohonan, bunga, rerumputan, hingga tumbuhan yang menjalar. Dari rasa kagum penulis dengan tumbuhan menjalar yang memiliki keunikan di mana tumbuhan ini bisa hidup tanpa semua akarnya ditanam, maka dijadikanlah tumbuhan tersebut sebagai inspirasi penciptaan karya kriya tekstil. Beberapa jenis tumbuhan menjalar yang mungkin sering kita lihat dalam kehidupan sehari-hari antara lain: daun sirih, brotowali, kantong semar, buah semangka, labu, umbi-umbian, mentimun, dan lain-lain. Penulis memilih daun sirih karena bentuk daun sirih yang bermacam-macam seperti jantung membulat, memanjang, dan melebar serta mudah dicari juga banyak manfaatnya.

Proses pencarian ide dan gagasan yang dialami oleh seniman sangat beragam. Ide dan gagasan sangat menentukan keberhasilan dari sebuah karya yang akan dihasilkan. Rangsangan dari lingkungan sekitar sangat berpengaruh pada ide proses kreatifitas seorang seniman, seperti yang dikatakan oleh Soedarso Sp., Suatu hasil seni selalu merefleksikan diri seniman penciptaan juga merifleksikan lingkungan bahwa diri seniman itupun termasuk kena pengaruh lingkungan pula, lingkungan ini dapat berwujud alam sekitar atau masyarakat¹.

¹Soedarso. SP, *Tinjauan Seni Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Suku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987, p.56.

Dalam berkarya membutuhkan banyak referensi dan rangsangan yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti yang dikatakan oleh Budiharjo Wirjodirjo bahwa, Pada umumnya awal dari penciptaan karya seni, seniman bersentuhan dengan rangsangan yang sengaja ditentukannya maupun yang tak sengaja disentuhnya. Dalam persentuhannya dengan rangsangan tersebut terjadi suatu gambaran ataupun suatu bentuk pemahaman dalam pikirannya, gambaran ataupun bentuk pemahaman itu adalah apa yang disebut dengan ide².

Dalam proses penciptaan karya ini, penulis mendapat masukan ide dengan melihat orang yang sedang makan daun sirih, melihat langsung daun tersebut, dan dari media cetak maupun elektronik yang akan diwujudkan dalam elemen interior ruang tamu dengan teknik *smock*, jahit tinas, batik tradisional dan moderen.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengembangkan budaya Indonesia, melalui wacana penciptaan karya agar lebih dikenal oleh masyarakat.
- b. Memperkenalkan daun sirih, dari segi bentuk, kasiat dan manfaatnya kepada masyarakat luas .
- c. Sebagai salah satu persyaratan akademis dalam mencapai gelar S-1, Jurusan kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Manfaat

²Budiharjo Wirjodirjo, "Ide Seni", *Seni , Jurnal Pengetahuan dan penciptaan Seni*, No, 01/11/1992, BP ISI Yogyakarta, 1992, p. 61.

- a. Karya yang dihasilkan dapat diapresiasi bagi masyarakat terutama bagi penikmat seni.
- b. Memberi inspirasi dan kajian dalam penciptaan karya seni.
- c. Diharapkan karya yang dihasilkan bias menjadi bahan referensi yang berguna bagi wawasan di bidang dunia pendidikan.

C. Metode penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

a. Pustaka

Pustaka adalah mencari data-data atau informasi yang berhubungan dengan ide atau permasalahan yang akan diangkat. Data atau informasi tersebut diperoleh melalui data kepustakaan berupa buku, majalah, dan makalah.

b. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah metode pengumpulan data yang akan dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek ide atau permasalahan secara langsung.

2. Metode Pendekatan

a. Metode Estetik

Yaitu metode pendekatan yang tertumpu pada ilmu keindahan untuk mencapai kesesuaian atau ketepatan bentuk dengan melibatkan pertimbangan-pertimbangan estetis seperti proporsi, komposisi, dan sebagainya.

b. Metode Empiris

Suatu metode yang digunakan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman penulis.

3. Metode Perwujudan

Dalam mencapai sebuah wujud karya kriya tekstil, penulis menggunakan beberapa teknik manual yang dikerjakan melalui beberapa tahapan dalam pembuatan karya seni tugas akhir tekstil ini adalah:

- a. Pengumpulan data dan analisis data yaitu kumpulan tulisan dan pengamatan dengan tema yang diangkat. Data tersebut berupa gambar-gambar dan informasi yang berhubungan dengan daun sirih yang akan dijadikan sebagai data acuan.
- b. Sketsa terpilih adalah sketsa yang dianggap paling bagus dan disetujui oleh dosen pembimbing.
- c. Perwujudan karya adalah melalui keteknikan batik tulis, *smock*, jahit tindas dan pada tahap penyelesaian atau *finishing*.